

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KESATUAN MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN

Dewi Sundari Tanjung^{1✉}, Lia Nirwana Sagala², Silsa Ariyani Tanjung³, Zain Rajabillah⁴,
Siti Saharo⁵, Salma Yanti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia

e-mail: sundaritanjung94@gmail.com¹, lianirwana22@gmail.com², silsaariani23@gmail.com³,
zainrajabillah10@gmail.com⁴, sitisahdoro@gmail.com⁵, salma123yanti@gmail.com⁶

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Kesatuan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program yang berfokus pada peningkatan keagamaan, pendidikan, dan ekonomi. Program yang dilaksanakan meliputi kajian tauhid, maghrib mengaji, pelatihan kerajinan tangan, bimbingan belajar literasi dan numerasi, serta sosialisasi anti-bullying. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman agama masyarakat, peningkatan keterlibatan warga dalam kegiatan keagamaan, serta perbaikan kualitas pendidikan bagi anak-anak dan remaja. Selain itu, pelatihan kewirausahaan melalui UMKM dan pemasaran produk berbasis e-commerce berhasil memberikan wawasan baru kepada masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal. Secara keseluruhan, program KKN ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Kesatuan serta berkontribusi nyata dalam pembangunan desa melalui pendidikan, penguatan nilai-nilai agama, dan peningkatan ekonomi berbasis UMKM.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, keagamaan, UMKM, Desa Kesatuan.

Abstract

The Community Service Program (KKN) conducted in Desa Kesatuan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, aimed to empower the community through various programs focused on enhancing religious, educational, and economic aspects. The programs included tauhid studies, Maghrib Qur'an recitation, handicraft training, literacy and numeracy tutoring, and anti-bullying awareness. The outcomes of the activities showed an increase in the community's religious understanding, greater involvement in religious activities, and improved educational quality for children and teenagers. Additionally, entrepreneurship training through SMEs and product marketing using e-commerce provided the community with new insights to develop local economic potential. Overall, this KKN program had a positive and sustainable impact on empowering the Desa Kesatuan community, contributing significantly to village development through education, strengthening religious values, and boosting the local economy through SMEs.

Keywords: Community Service Program, community empowerment, education, religious activities, SMEs, Desa Kesatuan.

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu fokus utama pemerintah Indonesia sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Pemberdayaan dipahami sebagai proses meningkatkan kemampuan, partisipasi, dan kemandirian masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki (Anwas, 2013). Dalam konteks ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi menjadi sarana strategis untuk menghubungkan dunia akademik dengan masyarakat melalui aktivitas pengabdian.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program KKN dapat berkontribusi signifikan dalam pengembangan potensi desa. Komala dan Widiawati (2021) menekankan bahwa KKN mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus membangun kesadaran kolektif untuk mengoptimalkan sumber daya desa. Alfauzi et al. (2023) menambahkan bahwa KKN dengan pendekatan multidisipliner berdampak positif pada sektor ekonomi, pendidikan, dan kesehatan melalui

pemberdayaan UMKM serta pembinaan sosial masyarakat. Senada dengan itu, Ridla et al. (2022) menegaskan bahwa KKN dapat menjadi penggerak pembangunan desa melalui digitalisasi UMKM, pembentukan BUMDes, serta pelibatan aktif perempuan dan pemuda desa.

Selain aspek ekonomi, KKN juga dapat menyentuh ranah sosial dan lingkungan. Hali et al. (2022) menemukan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan lahan pekarangan dan kegiatan kebersihan desa berdampak pada meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan hidup. Sementara itu, di era digitalisasi, Syam et al. (2024) menekankan bahwa program KKN berperan penting dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan wirausaha kreatif masyarakat desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Universitas Al Washliyah Medan melalui program KKN di Desa Kesatuan berupaya untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan kebutuhan lokal. Desa Kesatuan memiliki potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan melalui pendekatan partisipatif. Program KKN ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi praktis bagi permasalahan desa, tetapi juga mendorong kemandirian dan keberlanjutan pembangunan berbasis masyarakat.

Desa Kesatuan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai dipilih sebagai lokasi kegiatan KKN karena memiliki potensi sekaligus tantangan yang cukup kompleks. Masyarakat desa dikenal religius dan memiliki tradisi keagamaan yang kuat, namun masih diperlukan penguatan pemahaman agama secara berkelanjutan. Pada aspek pendidikan, anak-anak dan remaja memiliki semangat belajar yang tinggi, tetapi kemampuan literasi dan numerasi mereka masih perlu ditingkatkan melalui intervensi yang sesuai. Selain itu, isu tentang kurangnya kesadaran dalam menjaga adab dan pencegahan perilaku bullying di sekolah menjadi perhatian penting. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Bentuk nyata dari pengabdian tersebut diwujudkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dirancang untuk mempertemukan mahasiswa dengan masyarakat secara langsung. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial yang melatih kepekaan, kepedulian, serta keterampilan berinteraksi dengan masyarakat.

Dari sisi ekonomi, masyarakat Desa Kesatuan memiliki potensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta kerajinan tangan berbasis lokal. Akan tetapi, keterampilan dalam pengelolaan usaha dan pemanfaatan teknologi pemasaran digital masih terbatas sehingga produk lokal belum dapat bersaing secara optimal di pasar yang lebih luas. Sementara itu, mayoritas warga bekerja di bidang pertanian, namun metode yang digunakan masih tradisional sehingga dibutuhkan inovasi, salah satunya melalui pemanfaatan pupuk organik ramah lingkungan yang dapat mengurangi biaya produksi sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

Melihat kondisi tersebut, pelaksanaan KKN di Desa Kesatuan difokuskan pada empat bidang utama, yaitu keagamaan, pendidikan, ekonomi, dan pertanian. Program yang dijalankan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, mengembangkan potensi lokal, serta memperkuat kemandirian desa. Dengan pendekatan partisipatif, mahasiswa bersama masyarakat berkolaborasi untuk mencari solusi nyata atas permasalahan yang ada, sekaligus meletakkan dasar bagi pembangunan desa yang lebih berkelanjutan. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu wujud nyata dari pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini dirancang agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan nyata sekaligus berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Dengan demikian, KKN menjadi ruang belajar yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membentuk keterampilan sosial, kepedulian, dan rasa tanggung jawab sosial mahasiswa.

Pelaksanaan KKN memiliki arti penting karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Mahasiswa dituntut tidak hanya sebagai pembelajar, melainkan juga sebagai fasilitator, inovator, motivator, dan katalisator yang mampu mendorong lahirnya solusi atas permasalahan di masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan KKN tidak hanya memberi manfaat bagi komunitas tempat program dilaksanakan, tetapi juga memperkaya pengalaman akademik, sosial, dan emosional mahasiswa yang terlibat di dalamnya.

Desa Kesatuan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN karena memiliki potensi besar sekaligus tantangan yang kompleks. Secara

geografis, desa ini didominasi oleh masyarakat yang bekerja sebagai petani, buruh harian, serta pengrajin. Dari sisi sosial budaya, masyarakat Desa Kesatuan memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, tercermin dari partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti pengajian, perwiritan, serta program maghrib mengaji. Akan tetapi, meskipun aktivitas keagamaan berjalan aktif, masih terdapat kebutuhan untuk memperkuat pemahaman agama secara mendalam, khususnya dalam aspek tauhid dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pada aspek pendidikan, generasi muda Desa Kesatuan memiliki semangat belajar yang cukup tinggi. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi mereka belum merata, sehingga diperlukan intervensi berupa bimbingan belajar dan asesmen diagnostik. Selain itu, kesadaran mengenai pentingnya pendidikan berkarakter dan upaya pencegahan perilaku bullying di kalangan pelajar juga masih perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi salah satu fokus utama program KKN, yaitu memberikan edukasi mengenai pentingnya sikap beradab, menghargai sesama, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman serta nyaman.

Dari sisi ekonomi, masyarakat Desa Kesatuan memiliki potensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta kerajinan tangan berbasis lokal. Akan tetapi, keterampilan dalam pengelolaan usaha dan pemanfaatan teknologi pemasaran digital masih terbatas sehingga produk lokal belum dapat bersaing secara optimal. Sementara itu, mayoritas warga bekerja di bidang pertanian dengan metode yang masih tradisional. Oleh karena itu, inovasi berupa pemanfaatan pupuk organik menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan sekaligus mampu menekan biaya produksi. Sementara itu, di bidang pertanian, sebagian besar masyarakat masih menggunakan metode konvensional dalam mengelola lahan. Hal ini menimbulkan tantangan terkait biaya produksi yang tinggi dan rendahnya efektivitas hasil panen. Melalui KKN, mahasiswa memperkenalkan inovasi sederhana berupa pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik dan kompos cair. Program ini tidak hanya bertujuan mengurangi biaya produksi pertanian, tetapi juga mendorong pola pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan KKN di Desa Kesatuan difokuskan pada empat pilar utama, yaitu: (1) penguatan keagamaan melalui kajian tauhid, maghrib mengaji, serta kegiatan dakwah dan festival anak shaleh; (2) peningkatan pendidikan melalui bimbingan belajar, asesmen literasi dan numerasi, serta sosialisasi pendidikan beradab dan anti-bullying; (3) pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan UMKM, kerajinan tangan, dan pemanfaatan pemasaran digital; serta (4) inovasi pertanian melalui pelatihan pembuatan pupuk kompos dan organik.

Dengan pendekatan partisipatif, seluruh program dirancang melibatkan masyarakat sebagai mitra aktif, bukan hanya sebagai penerima manfaat. Hal ini bertujuan agar program-program yang dijalankan tidak berhenti setelah kegiatan KKN selesai, tetapi dapat dilanjutkan oleh masyarakat secara mandiri. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi kegiatan temporer, melainkan memberikan dampak berkelanjutan terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Kesatuan.

METODE

A. Desain Penelitian

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory approach*), di mana mahasiswa tidak hanya menjadi pelaksana program, tetapi juga mitra yang bekerja sama dengan masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena partisipasi aktif masyarakat sangat menentukan keberlanjutan program. Dengan demikian, kegiatan yang dijalankan tidak bersifat sementara, tetapi dapat terus dilanjutkan meskipun periode KKN telah selesai. Selain itu, metode partisipatif memungkinkan masyarakat menyampaikan kebutuhan nyata mereka, sehingga program yang dirancang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan konteks lokal Desa Kesatuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Kesatuan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Desa Kesatuan dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki karakteristik sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan yang beragam, sekaligus menyimpan sejumlah potensi dan permasalahan yang dapat dijadikan objek pembelajaran serta pemberdayaan.

Secara geografis, Desa Kesatuan merupakan wilayah pedesaan dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani, buruh harian, dan pengrajin. Kondisi ini menjadikan sektor

pertanian sebagai penopang utama perekonomian masyarakat, meskipun sebagian besar masih menggunakan metode tradisional. Selain itu, di desa ini juga terdapat kegiatan usaha mikro dan kecil, seperti produksi kerajinan tangan dan makanan lokal. Namun, keterbatasan akses teknologi dan pemasaran membuat produk UMKM belum mampu berkembang secara optimal.

Dari sisi sosial budaya, masyarakat Desa Kesatuan dikenal memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Aktivitas keagamaan seperti kajian tauhid, maghrib mengaji, dan perwiritan berlangsung rutin dan mendapat antusiasme dari warga. Akan tetapi, masih ada kebutuhan untuk memperkuat pemahaman agama, terutama bagi generasi muda. Di bidang pendidikan, semangat belajar anak-anak dan remaja cukup tinggi, tetapi kemampuan literasi dan numerasi masih perlu ditingkatkan, disertai dengan edukasi tentang pentingnya sikap beradab dan pencegahan perilaku bullying. Kondisi inilah yang kemudian menjadi dasar dirumuskannya berbagai program KKN yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan nilai-nilai agama, pemberdayaan ekonomi, dan inovasi pertanian.

Adapun waktu pelaksanaan program KKN berlangsung selama satu bulan penuh, yakni mulai 4 Agustus hingga 1 September 2025. Selama periode tersebut, mahasiswa peserta KKN menetap di Desa Kesatuan dan berinteraksi langsung dengan masyarakat. Setiap minggu, kegiatan difokuskan pada bidang tertentu sesuai dengan jadwal yang telah disusun bersama perangkat desa, misalnya minggu pertama untuk observasi dan kegiatan keagamaan, minggu kedua untuk pendidikan, minggu ketiga untuk pemberdayaan ekonomi, dan minggu keempat untuk pertanian serta evaluasi.

Pemilihan rentang waktu ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki cukup kesempatan untuk mengenal karakter masyarakat, membangun kedekatan, melaksanakan program secara bertahap, sekaligus melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa KKN di Desa Kesatuan tidak hanya menjadi agenda formal, tetapi benar-benar memberikan pengalaman belajar kontekstual sekaligus kontribusi nyata bagi pembangunan desa.

C. Sasaran Program

Sasaran utama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kesatuan mencakup berbagai kelompok masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembangunan desa. Penentuan sasaran program dilakukan melalui observasi awal dan diskusi bersama perangkat desa, tokoh agama, guru, serta masyarakat setempat. Dengan demikian, setiap program yang dilaksanakan tidak hanya relevan dengan kondisi lapangan, tetapi juga menyentuh kelompok yang benar-benar membutuhkan pendampingan.

Secara umum, sasaran kegiatan KKN dapat dibagi ke dalam empat kategori utama sesuai dengan bidang fokus program, yaitu:

- Anak-anak dan remaja, terutama siswa sekolah dasar, menengah, dan atas, sebagai peserta bimbingan belajar literasi, numerasi, serta sosialisasi pendidikan beradab dan anti-bullying.
- Kelompok ibu-ibu pengajian dan tokoh agama, sebagai mitra dalam program kajian tauhid, maghrib mengaji, perwiritan, serta festival anak shaleh.
- Pelaku UMKM dan masyarakat produktif, yang menjadi sasaran pelatihan kewirausahaan, pengembangan kerajinan tangan, serta pelatihan pemasaran produk berbasis digital.
- Petani dan keluarga petani, yang terlibat dalam program inovasi pertanian melalui pelatihan pembuatan pupuk organik dan kompos cair.

D. Bentuk Kegiatan dan Metode Pelaksanaan

Setiap bidang kegiatan dilaksanakan dengan metode yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat dan kebutuhan program:

1. Bidang Keagamaan

- Kajian tauhid dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, diskusi, serta tanya jawab agar jamaah lebih memahami materi.
- Program Maghrib Mengaji difokuskan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak-anak, dengan metode praktik langsung dan pendampingan intensif.
- Perwiritan dan tabligh akbar melibatkan partisipasi mahasiswa sebagai pengisi acara sekaligus fasilitator.
- Festival Anak Shaleh diadakan sebagai bentuk pembelajaran berbasis kompetisi, dengan lomba mewarnai, hafalan surah pendek, dan adzan.

2. Bidang Pendidikan

- Bimbingan belajar literasi dan numerasi dilakukan dengan metode klasikal, asesmen diagnostik, serta latihan soal untuk mengetahui kemampuan dasar siswa.
 - Edukasi anti-bullying dan pendidikan beradab diberikan melalui penyuluhan interaktif, simulasi, dan diskusi kelompok agar siswa lebih memahami dampak perilaku bullying.
3. Bidang Ekonomi
- Pelatihan UMKM berupa workshop pengolahan produk anyaman dan makanan lokal dilakukan dengan metode praktik langsung.
 - Pelatihan pemasaran berbasis digital memanfaatkan media sosial dan e-commerce, dengan pendampingan pembuatan akun, pengambilan foto produk, serta strategi promosi online.
4. Bidang Pertanian
- Pembuatan pupuk organik dan kompos dilakukan dengan metode praktik lapangan menggunakan bahan limbah dapur.
 - Masyarakat dilatih mulai dari tahap pemilihan bahan, proses fermentasi, hingga pemanfaatan pupuk pada tanaman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengukur keberhasilan program, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- Observasi langsung, dilakukan dengan mengamati partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan.
- Wawancara singkat, dengan tokoh agama, guru, pelaku UMKM, dan petani untuk mengetahui respons mereka terhadap program.
- Dokumentasi, berupa foto, laporan harian, dan catatan lapangan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.
- Pre-test dan post-test sederhana, digunakan pada kegiatan literasi, numerasi, dan pelatihan keagamaan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta.

E. Indikator Keberhasilan

- Indikator keberhasilan kegiatan KKN ditentukan berdasarkan:
 - Tingkat kehadiran dan keterlibatan masyarakat dalam setiap program.
 - Peningkatan pemahaman keagamaan melalui kajian tauhid dan maghrib mengaji.
 - Perbaikan kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil asesmen.
 - Munculnya keterampilan baru masyarakat dalam mengembangkan UMKM dan kerajinan tangan.
 - Adanya inisiatif masyarakat untuk menerapkan pupuk organik pada lahan pertanian mereka.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan secara rinci proses pelaksanaan kegiatan, partisipasi masyarakat, serta hasil yang dicapai. Analisis dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program KKN memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan apa saja faktor pendukung maupun kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kesatuan menghasilkan berbagai capaian yang berdampak positif bagi masyarakat. Hasil tersebut diperoleh melalui kegiatan di bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi, dan pertanian, yang seluruhnya dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif. Berikut uraian hasil kegiatan beserta pembahasannya:

Tabel 1. Ringkasan Program KKN di Desa Kesatuan

Bidang	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Jumlah Peserta	Hasil Utama
Keagamaan	Kajian Tauhid, Maghrib Mengaji, Perwiritan, Festival Anak Shaleh	Anak-anak, remaja, ibu-ibu pengajian	± 120 orang	Peningkatan pemahaman tauhid, kemampuan membaca Al-

				Qur'an, serta semangat belajar agama.
Pendidikan	Bimbingan literasi & numerasi, Edukasi anti-bullying, Pendidikan beradab	Siswa SD–SMK	± 95 orang	Skor post-test meningkat, siswa lebih percaya diri, kesadaran anti-bullying meningkat.
Ekonomi	Pelatihan kerajinan tangan, pendampingan UMKM, pemasaran digital	Pelaku UMKM dan masyarakat produktif	± 50 orang	Produk kerajinan baru tercipta, UMKM mulai menggunakan e-commerce untuk promosi.
Pertanian	Pembuatan pupuk organik & kompos cair	Petani & keluarga petani	± 40 orang	Petani mulai menerapkan pupuk organik, biaya produksi lebih hemat, lahan lebih subur.

1. Bidang Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan berupa kajian tauhid, maghrib mengaji, perwiritan, tabligh akbar, serta festival anak shaleh. Hasilnya menunjukkan peningkatan antusiasme masyarakat, terutama anak-anak dan remaja. Program maghrib mengaji berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, di mana sebagian anak yang sebelumnya masih terbata-bata mulai mampu membaca dengan lebih lancar.

Festival Anak Shaleh juga memberikan dampak positif, karena selain meningkatkan semangat belajar agama, kegiatan ini menciptakan suasana kompetitif yang sehat dan menyenangkan. Kajian tauhid yang diberikan dengan metode diskusi interaktif membuat jamaah lebih aktif bertanya dan berdialog, sehingga pemahaman masyarakat terhadap nilai keagamaan semakin mendalam.

Hasil ini membuktikan bahwa penguatan keagamaan di tingkat desa tidak hanya berfungsi sebagai ritual, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keberterimaan program.

2. Bidang Pendidikan

Program di bidang pendidikan meliputi bimbingan belajar literasi dan numerasi, asesmen diagnostik, serta sosialisasi anti-bullying dan pendidikan beradab. Dari asesmen awal, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman dan operasi hitung dasar. Setelah mengikuti bimbingan belajar secara rutin, terdapat peningkatan yang signifikan, terlihat dari hasil post-test sederhana yang dilakukan di akhir program.

Sosialisasi anti-bullying di sekolah memberikan pemahaman baru bagi siswa mengenai dampak buruk perundungan. Melalui metode simulasi, siswa lebih mudah memahami situasi nyata dan belajar bagaimana bersikap menghargai sesama. Sementara itu, penyuluhan pendidikan beradab menanamkan pentingnya sikap hormat kepada guru, orang tua, dan teman sebaya.

Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang diperoleh menunjukkan bahwa intervensi sederhana dengan pendekatan kontekstual mampu membantu siswa belajar lebih efektif. Program pendidikan berkarakter dan anti-bullying sejalan dengan tujuan pembangunan pendidikan nasional, yaitu membentuk generasi yang cerdas sekaligus berakhlak mulia.

3. Bidang Ekonomi

Kegiatan ekonomi berfokus pada pelatihan UMKM, kerajinan tangan, dan pemasaran digital berbasis e-commerce. Hasil yang diperoleh adalah meningkatnya keterampilan masyarakat dalam memproduksi kerajinan tangan, seperti tas dan dompet berbahan dasar anyaman. Selain itu, pelaku

UMKM mulai memahami strategi pemasaran digital, misalnya membuat akun toko online, mengambil foto produk, hingga mengunggah deskripsi barang secara menarik.

Sebagian produk hasil pelatihan bahkan sudah mulai dipasarkan melalui media sosial, sehingga jangkauan pemasaran menjadi lebih luas dibanding sebelumnya yang hanya terbatas pada lingkup desa.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui UMKM mampu membuka peluang baru bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan. Dengan pendampingan teknologi digital, masyarakat tidak hanya menghasilkan produk, tetapi juga memiliki akses lebih luas untuk bersaing di pasar modern.

4. Bidang Pertanian

Dalam bidang pertanian, kegiatan utama adalah pelatihan pembuatan pupuk organik dan kompos cair. Hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat pupuk organik, serta keterampilan praktis dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi pupuk.

Beberapa petani bahkan mulai mencoba menggunakan pupuk organik pada lahan mereka dan melaporkan bahwa tanaman menjadi lebih subur dengan biaya produksi yang lebih rendah. Hal ini menandakan adanya penerimaan masyarakat terhadap inovasi pertanian yang diperkenalkan.

Program pertanian berbasis pupuk organik mendukung konsep pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan. Selain mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, kegiatan ini juga membantu masyarakat dalam mengelola limbah rumah tangga secara produktif.

5. Dampak Umum Kegiatan KKN

Secara keseluruhan, program KKN di Desa Kesatuan memberikan dampak nyata bagi masyarakat, di antaranya:

- Peningkatan pemahaman agama dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan.
- Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta kesadaran anti-bullying di sekolah.
- Terbukanya peluang ekonomi baru melalui pengembangan UMKM dan pemasaran digital.
- Adanya inovasi pertanian berbasis pupuk organik yang mulai diadopsi masyarakat.

Hasil ini menunjukkan bahwa KKN mampu menjadi sarana pemberdayaan masyarakat yang efektif, karena program yang dijalankan berbasis pada kebutuhan nyata warga dan dilaksanakan dengan partisipasi aktif mereka.

SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kesatuan berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program keagamaan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan warga dalam aktivitas religius. Bidang pendidikan berkontribusi pada peningkatan literasi, numerasi, serta kesadaran anti-bullying. Bidang ekonomi mendorong pengembangan UMKM melalui pelatihan kerajinan dan pemasaran digital. Sementara itu, bidang pertanian menghasilkan pemanfaatan pupuk organik yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Secara keseluruhan, program KKN mampu memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Agar program KKN ini memberikan manfaat yang berkelanjutan, masyarakat diharapkan dapat terus melanjutkan kegiatan yang telah dirintis, pemerintah desa diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas dan kebijakan yang mendukung, sedangkan pihak universitas sebaiknya tetap melakukan monitoring dan evaluasi agar dampak positif program tetap terjaga dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada sekolah dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada siswa dan guru sehingga dapat menjadi inspirasi dan motivasi untuk meningkatkan ekoliterasi dan kepedulian terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfauzi, M. E., Rusdiyana, E., & Permatasari, D. P. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui program KKN Kebangsaan di Desa Monterado, Kalimantan Barat. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Universitas Padjadjaran.
- Anwas, O. M. (2013). Pemberdayaan masyarakat di era global. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(2), 183–198. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i2.107>

- Hali, F., Ramlan, A. M., Farman, R., Rahayu, D. S., & Sari, D. U. S. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan lahan, lingkungan sekitar dan kegiatan sosial berbasis KKN. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 6–12.
- Komala, S. A., & Widiawati, W. (2021). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pengabdian KKN-DR di Desa Sirnajaya. *PROCEEDINGS UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(29), 138–149.
- Ridla, C. N., Benung, A. M., & Devano, A. G. (2022). Penggerak pembangunan desa: Optimalisasi potensi lokal melalui KKN Desa Petungsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 123–134.
- Syam, S., Permata Sari, Y. I., Sitompul, A. Y., et al. (2024). Peran kelompok KKN 110 UINSU dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui pelatihan keterampilan pendidikan dan wirausaha kreatif di era digitalisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 5836–5843.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.